

ABSTRAK

Widyayunita Wulandari, 2026 Analisis Usaha Industri Kripik Pisang Pada UD Anugrah Empat Putri Kepahiang. Di bawah bimbingan Dr. Novitri Kurniati, S.P.,M.P.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pendapatan, efisiensi, kelayakan, usaha kripik pisang pada UD Anugrah empat putri kepahiang, metode penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan data angka dan analisis biaya, penerimaan, dan pendapatan usaha.

Responden dalam penelitian ini ialah pemilik UD Anugrah empat putri. waktu pelaksanaan penelitian ini pada tahun 2026. Pada usaha kripik pisang UD Anugrah empat putri kabupaten kepahiang. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Penentuan lokasi dilakukan di UD Anugrah empat putri di Kabupaten Kepahiang.

Hasil penelitian, menunjukan bahwa usaha kripik pisang pada UD Anugra Empat Putri menguntungkan, sebesar Rp. 1.393.810,58 dalam satu minggu atau Rp. 5.575.241,68 dalam satu bulan. Dengan total penerimaan sebesar Rp. 3.500.000 per minggu dan total biaya produksi sebesar Rp. 2.106.189,58 per minggu. Berdasarkan perhitungan R/C Ratio sebesar $1,60 > 1$, B/C Ratio sebesar $0,60 > 0$. maka dapat diketahui bahwa usaha kripik pisang UD Anugrah Empat Putri ini efisien dan layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : Pendapatan, efisien(R/C Ratio), Kelayakan (B/C Ratio), Kripik Pisang

ABSTRACT

Widyayunita Wulandari, 2026 Business Analysis of the Banana Chip Industry at UD Anugrah Empat Putri, Kepahiang. Supervised by Dr. Novitri Kurniati, S.P., M.P.

This study aims to determine the income, efficiency, and feasibility of the banana chip business operated by UD Anugrah Empat Putri in Kepahiang. The research employs a quantitative descriptive method, characterizing the subject of study through numerical data and an analysis of business costs, revenue, and income.

The respondent for this study is the owner of UD Anugrah Empat Putri. The research was conducted in 2026, focusing on the banana chip business of UD Anugrah Empat Putri in Kepahiang Regency. Both primary and secondary data were utilized, and the study site was selected at the UD Anugrah Empat Putri premises in Kepahiang Regency.

The research results indicate that the banana chip business at UD Anugrah Empat Putri is profitable, generating an income of Rp 1,393,810.58 per week or Rp 5,575,241.68 per month. This is based on total revenue of Rp 3,500,000 per week and total production costs of Rp 2,106,189.58 per week. With an R/C ratio of 1.60 (> 1) and a B/C ratio of 0.60 (> 0), it is concluded that the banana chip business of UD Anugrah Empat Putri is efficient and economically viable.

Keywords: Revenue, efficiency (R/C Ratio), feasibility (B/C Ratio), banana chips.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, yang menjadikan sektor pertanian sebagian sektor utama dalam pembangunan nasional. Sebagian besar penduduknya bermata pencarian di bidang pertanian. letak geografis dan iklim yang cocok untuk melakukan kegiatan pertanian yang didukung adanya keanekaragaman sumber daya alam yang melimpah, luas dan subur disetiap kawasan Indonesia. Adanya keberagaman sumber daya alam yang berpotensi menjadikan pertumbuhan dan perekonomian Indonesia bertumpu pada sektor pertanian (sodiq & Suwandi, 2019).

Pengolahan dan perkembangan hasil pertanian dalam mengelolah produk makanan dan camilan dari industri rumah tangga semakin berkembang pesat. Di antaranya dari tanaman pisang dengan ketersediaan bahan baku yang melimpah dan tersedia serta biaya industri yang relative terjangkau. Menurut **Munawan (2016)**, Perkembangan industri rumah tangga berbasis komoditas lokal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena dapat menyerap tenaga kerja sekaligus memanfaatkan secara maksimal sumber daya alam yang ada.

Agroindustri merupakan bagian dari pengolahan yang menghubungkan sektor pertanian dengan industri yang bertujuan untuk memperoleh nilai tambah dari produk pertanian. Berkembangnya industri pertanian dianggap sebagai peningkatan yang berkelanjutan dari kegiatan pertanian. Dengan adanya industri di bidang pertanian maka dapat membuka lapangan kerja, menambah pendapatan, dan mampu meningkatkan kemajuan industri dalam pertumbuhan masyarakat. Ruang

lingkup agribisnis meliputi berbagai kegiatan mulai dari proses produksi, pengolahan, hingga pemasaran hasil pertanian, serta kegiatan lain yang mendukung perkembangan sektor pertanian (Khoirunnaazilah & A Wahab Hasbullah, 2021).

Adanya keterkaitan antara sektor pertanian dengan agroindustri tersebut, menunjukkan perkembangan dalam pengolahan hasil pertanian melalui agroindustri di sektor industri pertanian Indonesia. Seiring dengan kemajuan dalam pengembangan usaha industri, banyak pelaku usaha melalui industri yang mengelola bahan baku dengan memanfaatkan tanaman dari sektor pertanian yang berpotensi besar, salah satunya adalah buah pisang (Nurhidayati dkk., 2021)

Pisang adalah komoditas hasil pertanian yang melimpah dan sering dimanfaatkan menjadi bahan baku dalam pengolahan industri. Adapun Kandungan yang terkandung dalam buah pisang adalah karbohidrat, gula, protein dan vitamin C yang lebih tinggi dari buah-buahan lain.. akan tetapi, buah pisang memiliki keterbatasan dalam penyimpanan karena tidak tahan lama jika tidak segera diolah (Nurhidayati dkk., 2021).

Dalam Mencegah kerusakan dan memperpanjang masa simpan buah pisang salah satu cara yang biasa dilakukan adalah dengan cara mengelola buah pisang menjadi keripik pisang. Selain dapat memperpanjang masa simpan, pengolahan keripik pisang dapat menjadi olahan yang bernilai ekonomi tinggi. sehingga dapat di jual ke pemasaran yang lebih luas. Dengan demikian pengolahan pisang menjadi keripik pisang dapat memberikan keuntungan bagi pelaku usaha dibandingkan menjual buah pisang segar (Widodo dkk., 2019).

Berdasarkan latar diatas, Peneliti melakukan penelitian di Desa Pagar Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang dengan judul “ Analisis Usaha Industri Rumah Tangga kripik Pisang Pada UD kripik pisang Kepahiang”.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah Usaha Industri Rumah Tangga kripik Pisang Pada UD Anugrah Empat Putri Kepahiang memberikan keuntungan?
2. Apakah pengolahan Usaha Industri Rumah Tangga kripik pisang pada UD Anugrah Empat Putri Kepahiang bejalan efisien ?
3. Apakah Usaha Industri Rumah Tangga kripik Pisang Pada UD Anugrah Empat Putri Kepahiang layak dikembangkan lebih lanjut?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan Usaha Industri Rumah Tangga kripik Pisang Pada UD Anugrah Empat Putri Kepahiang
2. Untuk mengetahui tingkat efisiensi Usaha Industri Rumah Tangga kripik Pisang Pada UD Anugrah Empat Putri Kepahiang
3. Untuk mengetahui Kelayakan pengembangan Usaha Industri Rumah Tangga kripik Pisang Pada UD Anugrah Empat Putri Kepahiang

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti dapat memberikan pengalaman, wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat
2. Sebagai bahan informasi dalam pengembangan referensi penelitian selanjudnya pada usaha industri yang sama dimasa yang akan datang.